



## AWALI REVITALISASI PENGHIJAUAN BLH Siapkan 4 Ribu Pohon Perindang

**YOGYA (KR)** - Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta juga menyiapkan 4 ribu pohon yang akan ditanam sebagai tanaman perindang. Pohon yang disiapkan berupa bibit maupun tanaman yang siap ditanam sebagai pohon perindang. Sembari itu, saat ini tengah menyusun *Detail Engineering Design* (DED) atau perencanaan revitalisasi penghijauan.

Beberapa jenis pohon yang sudah disiapkan antara lain Dadap Merah, Angsana,

Tanjung, Kupu-kupu serta Jasmine. "Sebagian besar akan kami tanam di pinggir jalan. Baik sebagai pembatas jalan atau perindang di trotoar," ungkap Kepala Bidang Keindahan BLH Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono, Sabtu (30/3).

Sesuai dalam Rencana Umum Pengadaan (RUP) di BLH Kota Yogyakarta, alokasi anggaran untuk menyiapkan sekaligus menanam 4 ribu pohon perindang tersebut mencapai Rp 881,9 juta. Agus menambahkan, sebagian su-

dah ditanam antara lain di wilayah Jalan Magelang, Jalan Hayam Wuruk maupun Jalan Piere Tendean.

Selain itu, sejumlah penggal jalan lainnya juga akan segera ditanami pohon perindang. Yakni Jalan Ngeksigondo, Jalan Bugisan, Jalan Prof Yohanes dan Jalan Senopati. "Pohon perindang ini bermacam-macam supaya tidak monoton. Dari segi keindahan, juga akan mendukung estetika Kota Yogyakarta," imbuhnya.

Namun demikian, pada kawasan tertentu akan di-

lakukan revitalisasi penghijauan. Sesuai dalam DED yang tengah dirumuskan, revitalisasi itu diawali dengan penanaman Pohon Mentaok di wilayah Kotagede. Terdapat 4 Pohon Mentaok yang sudah ditanam di kawasan Pasar Kotagede.

Penanaman Pohon Mentaok di Kotagede tersebut, imbuh Agus, karena memiliki sejarah yang berkaitan dengan Kraton Yogyakarta. Oleh karena itu, jika pohon tersebut akan memperkuat nilai budaya di kawasan Kotagede.

Begitu pula wilayah lain yang memiliki sejarah sendiri. Seperti wilayah Ngasem, Timoho, Kenari, Munggur serta Tunjungsari. Di wilayah-wilayah itu, nantinya akan ditanami pohon yang sesuai karakteristik serta sejarah kawasan.

"Penghijauan kan memiliki proses yang panjang. Selain suasana hijau, pengunjung luar daerah bisa mengenali kawasan dari banyaknya pohon yang mendominasi di wilayah itu," paparnya.

(R-9)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005